

**ADAPTASI TEKNIK PERMAINAN CELLO KERONCONG
PADA BASS ELEKTRIK DALAM LAGU
LANGGAM “MAWAR BIRU”**

SKRIPSI

Program Studi S-1 Pendidikan Musik



Disusun oleh
Gilang Dwiky Wahyudi
NIM: 17101250132

**PROGRAM STUDI S-1 PENDIDIKAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

Genap 2023/2024

**ADAPTASI TEKNIK PERMAINAN CELLO KERONCONG
PADA BASS ELEKTRIK DALAM LAGU
LANGGAM “MAWAR BIRU”**



Disusun oleh
Gilang Dwiky Wahyudi
NIM: 17101250132

Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat mengakhiri jenjang studi Sarjana S-1
Program Studi S-1 Pendidikan Musik Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta
Semester Genap 2023/2024

**PROGRAM STUDI S-1 PENDIDIKAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

Genap 2023/2024

**Persetujuan Draft Tugas Akhir
Program Studi S-1 Pendidikan Musik**

**ADAPTASI TEKNIK PERMAINAN CELLO KERONCONG
PADA BASS ELEKTRIK DALAM LAGU
LANGGAM “MAWAR BIRU”**

Diajukan oleh

**Gilang Dwiky Wahyudi
NIM 17101250132**

Talah disetujui oleh Pembimbing Tugas Akhir
Pada tanggal, 29 Mei 2024

Pembimbing 1,

Pembimbing 2,

Tri Wahyu Widodo, S. Sn., M.A.
NIP 197302142001121002

Warsono, S. Pd., M. Pd
NIP 198401032019031007

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir berjudul:

ADAPTASI TEKNIK PERMAINAN CELLO KERONCONG PADA BASS ELEKTRIK DALAM LAGU LANGGAM "MAWAR BIRU" diajukan oleh Gilang Dwiky Wahyudi, NIM 17101250132, Pendidikan Musik, Jurusan Pendidikan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta (**Kode Prodi: 187121**), telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal 29 Mei 2024 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Ketua Tim Penguji

Pembimbing I/Anggota Tim Penguji

Tri Wahyu Widodo, S. Sn., M.A.

NIP 197302142001121002/NIDN 0014027301

Tri Wahyu Widodo, S. Sn., M.A.

NIP 197302142001121002/NIDN 0014027301

Penguji Ahli/Anggota Tim Penguji

Pembimbing II/Anggota Tim Penguji

Dr. Sn. R.M. Surtihadi, M.Sn.

NIP 197007051998021001/NIDN 0005077006

Warsono, S. Pd., M. Pd.

NIP 198401032019031007/NIDN 0003018408

Yogyakarta, 02-08-24

Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Dr. Nyoman Cau Arsana, S.Sn., M.Hum.

NIP 1974111071998031002/NIDN 0007117104

Ketua Program Studi
Pendidikan Musik

Dr. Sn. R.M. Surtihadi, M.Sn.

NIP 197007051998021001/NIDN 0005077006

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini,

Nama : Gilang Dwiky Wahyudi

NIM : 17101250132

Program Studi : Pendidikan Musik

Fakultas : Seni Pertunjukan

Judul Tugas Akhir

ADAPTASI TEKNIK PERMAINAN CELLO KERONCONG PADA BASS ELEKTRIK DALAM LAGU LANGGAM "MAWAR BIRU"

Dengan ini menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Yogyakarta, 29 Mei 2024



Gilang Dwiky Wahyudi
NIM 17101250132

MOTTO

“Dima bumi dipijak, di sinan langik dijunjuang”

“Dimana bumi dipijak, disana langit dijunjung ”

PERSEMBAHAN

Karya tulis ini kupersembahkan untuk kedua Orang tuaku, kakakku



KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT atas segala nikmat dan karunia yang diberika sehingga tugas akhir ini dapat diselesaikan dengan baik dan lancar. Skripsi ini diajukan kepada Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar sarjana seni S-1. Selama menyelesaikan tugas skripsi penulis merasa mendapat banyak pengetahuan, dukungan dan bimbingan dari berbagai pihak, oleh karena itu pada kesempatan ini secara khusus penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada mereka semua yang telah membantu dan mendampingi penulis dalam menyelesaikan tugas skripsi ini, terlebih kepada:

1. Dr. Sn. R.M. Surtihadi, M.Sn. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Musik Fakultas Seni Pertunjukan ISI Yogyakarta yang telah memimpin dengan baik, amanah, bijaksana dan selalu mendengar keluhan mahasiswa dan memberikan solusi terbaik untuk setiap masalah selama masa perkuliahan,
2. Mei Artanto, S. Sn., M. A. selaku sekretaris jurusan Seni Musik yang telah banyak membantu proses perkuliahan,
3. Tri Wahyu Widodo, S. Sn., M.A. selaku dosen pembimbing I yang telah bersedia membimbing, mengarahkan dan memberikan banyak ilmu, wawasan, serta solusi pada setiap permasalahan atas kesulitan dalam penulisan skripsi ini,

4. Warsono, S. Pd., M. Pd. selaku dosen pembimbing II yang telah mengarahkan, memberi solusi pada permasalahan dalam penulisan skripsi ini,
5. Dr. Sn. R.M. Surtihadi, M.Sn. selaku dosen penguji ahli yang sudah memberikan masukan-masukan untuk Tugas Akhir ini hingga terselesaikan,
6. Ayu Tresna Yunita, S.Sn., M.A. selaku dosen wali yang senantiasa telah memberi banyak arahan terbaik terhadap berjalannya proses perkuliahan dari awal hingga akhir,
7. Papa dan mama tercinta atas segala dukungan dan kasih sayang yang diberikan sehingga penulis memiliki semangat untuk menyelesaikan tugas akhir ini,
8. Titus Gesang Lokeswara selaku narasumber tentang tugas akhir ini sehingga tugas akhir ini dapat terselesaikan, juga untuk wawasan dan ilmu yang diberikan yang sangat bermanfaat,
9. Pihak *Orkes Rumah Opet*, Titus Gesang Lokeswara selaku pemimpin kelompok musik keroncong yang telah bersedia memberi izin dan membantu penulis dalam menyelesaikan penelitian ini,
10. Tim keroncong Afrizal Rahmadani, Aryapandu Sarjono dan Yudo Nuswantoro yang sudah membantu dalam penyelesaian tugas akhir ini,
11. Teman-teman *Rumah Opet*, Adit, Alfando, Anis, Arsy, Bastari, Chiara, Farid, Galuh, Ghandi, Irvan, Koko, Nendi, Martin, Perta, Pandu, Tata, dan Vio

- selaku kawan seperjuangan yang selalu bersedia menjadi teman diskusi,
memberi support dan stimulus dalam penulisan skripsi,
12. Sahabat-sahabat Gesang dan Yudo yang selalu memberikan dukungan dan semangat dalam segala kondisi,
13. Partner Rahmanita Mery Pratiwi yang selalu menjadi *support system* dan tempat berkeluh kesah,
14. Teman-teman dan semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang sudah turut membantu proses penulisan sehingga tugas akhir ini dapat selesai dengan baik.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran dan kritik dari para pembaca demi penyempurnaan skripsi ini. Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat baik sebagai sumber informasi maupun sumber inspirasi bagi para pembaca.

Yogyakarta, 11 Juni 2024

Gilang Dwiky Wahyudi

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan hasil adaptasi dari cello keroncong dan akan diperankan oleh bass elektrik dalam satu pola permainan Langgam keroncong khususnya Lagu “Mawar Biru”. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan studi kasus serta teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan notasi sebagai media pembelajaran serta teknik *Palm mute* pada bass elektrik dapat membantu mempermudah proses adaptasi teknik permainan cello keroncong pada bass elektrik. Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa adaptasi teknik permainan cello keroncong pada bass elektrik dalam lagu langgam “Mawar biru” yang dimainkan oleh pemain bass Orkes Rumah Opet dengan baik dan benar. Hal ini menunjukkan bahwa notasi sebagai media pembelajaran bass elektrik berjalan dengan efektif.

Kata kunci: *Bass Elektrik, Cello Keroncong, Langgam Keroncong, Musik Keroncong, Orkes Rumah Opet*



DAFTAR ISI

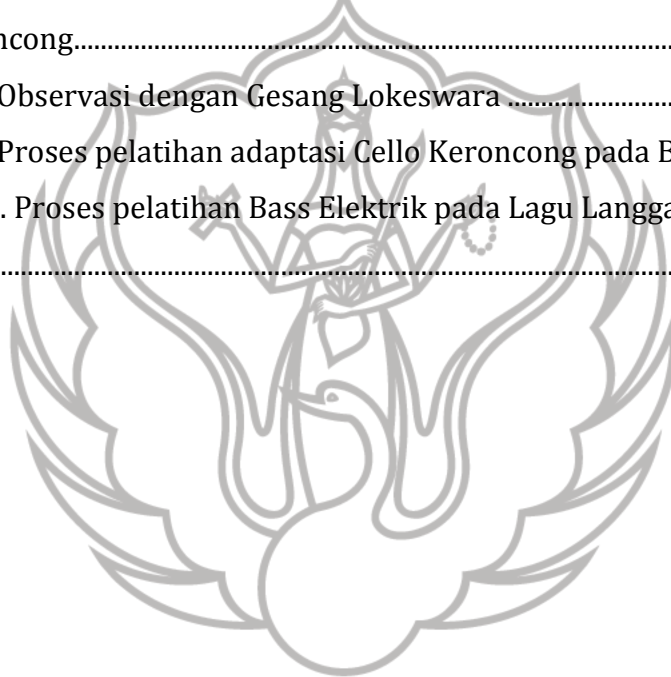
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iii
MOTTO	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK.....	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR NOTASI	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan	7
D. Manfaat Penelitian	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI	8
A. Tinjauan Pustaka.....	8
B. Landasan Teori	15
1. Adaptasi.....	15
2. Musik Keroncong.....	16
BAB III METODE PENELITIAN	28
A. Lokasi penelitian	28
B. Jenis Penelitian	29
C. Populasi dan Sampel Penelitian	30
D. Instrumen Penelitian.....	31
E. Teknik Pengumpulan Data	31
F. Teknik Analisa Data	34
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	37
A. Hasil Penelitian.....	37
B. Pembahasan	48
BAB V PENUTUP.....	54
A. Kesimpulan.....	54

B. Saran.....	55
DAFTAR PUSTAKA.....	56
LAMPIRAN	60



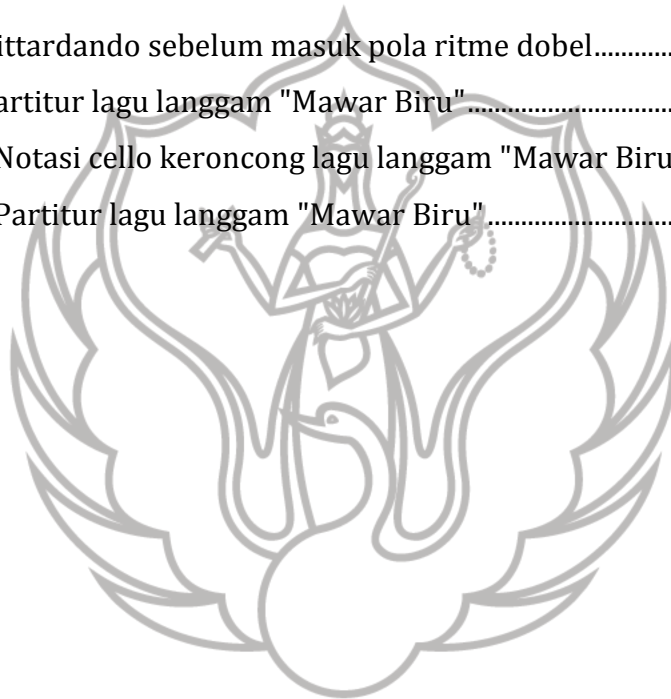
DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Instrumen cuk	21
Gambar 2. Instrumen cak.....	22
Gambar 3. Instrumen Flute	23
Gambar 4. Instrumen Cello	25
Gambar 5. Instrumen Bass Electric.....	27
Gambar 6. Posisi jari pada Cello Keroncong	42
Gambar 7. Posisi jari pada Bass Elektrik setelah mengadaptasikan teknik Cello Keroncong.....	43
Gambar 8. Observasi dengan Gesang Lokeswara	61
Gambar 9. Proses pelatihan adaptasi Cello Keroncong pada Bass Elektrik	61
Gambar 10. Proses pelatihan Bass Elektrik pada Lagu Langgam "Mawar Biru"	62



DAFTAR NOTASI

Notasi 1. Pola ritme cuk.....	22
Notasi 2. Pola ritme cak	23
Notasi 3. Pola ritme cello	26
Notasi 4. Pola ritme engkel	41
Notasi 5. Pola ritme dobel	41
Notasi 6. Pola ritme engkel cello.....	44
Notasi 7. Pola ritme dobel cello.....	45
Notasi 8. Rittardando sebelum masuk pola ritme dobel.....	45
Notasi 9. Partitur lagu langgam "Mawar Biru"	47
Notasi 10. Notasi cello keroncong lagu langgam "Mawar Biru"	64
Notasi 11. Partitur lagu langgam "Mawar Biru"	65



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada kurun waktu kurang lebih lima tahun terakhir musik keroncong sudah semakin diminati oleh berbagai kalangan di Indonesia. Dapat dilihat dari beberapa *platform* musik yang mulai menampilkan pertunjukan keroncong, Mulai banyak pula café dan restoran yang menyajikan *live music* keroncong untuk menghibur pengunjungnya. Semakin digemarinya musik keroncong membuat beberapa group keroncong bermunculan seperti Orkes Rumah Opet, Remember Entertainment, Paksi Band, Lastarya Entertainment dan beberapa group lain yang tidak bisa disebutkan satu-persatu.

Pada dasarnya keroncong merupakan musik yang memiliki pakem tersendiri dalam memainkannya. Pada musik keroncong dibedakan menjadi empat jenis diantaranya keroncong asli, Langgam, Stambul, dan Keroncong Ekstra. Jenis Keroncong Ekstra merupakan lagu-lagu yang sebenarnya bukan merupakan lagu keroncong namun diiringi dengan alunan musik keroncong, sedangkan lagu Langgam misalnya seperti Langgam Keroncong, Langgam Nasional dan Langgam Jawa. Lagu-lagu keroncong tersebut dibedakan berdasarkan dari akordnya, alur lagunya, dan jumlah biramanya.

Secara instrumentasi keroncong sendiri terdiri dari cak, cuk, cello, bass, dan gitar sebagai pemain combo atau pemain belakang, serta dilengkapi dengan flute dan biola sebagai pemain depan. Selain membutuhkan pemain belakang dan depan, keroncong juga memerlukan penyanyi atau vokalis sebagai pembawa lagu. Instrumen keroncong juga memiliki ciri khas dalam hal bunyi serta permainannya. Dalam permainannya, keroncong memiliki beberapa irama yang dapat dibedakan berdasarkan pola permainannya. Jenis-jenis pola permainan dalam keroncong yaitu *engkel*, *dobel*, *kotekan* atau petikan dan lain sebagainya.

Seiring perkembangan zaman, beberapa seniman mulai berinovasi dengan memadukan alat musik keroncong dengan alat musik *combo* band seperti bass elektrik dan keyboard. Contohnya seperti Paksi Band yang menggunakan format drum, contrabass elektrik, keyboard, cuk, cak, serta violin dalam memainkan musik keroncong. Sehingga semakin menarik minat pecinta musik keroncong khususnya anak muda untuk mendengarkan musik keroncong bahkan hingga mempelajarinya.

Permainan musik keroncong masing-masing instrumen memiliki peran penting dalam memainkan sebuah lagu, sehingga membuat setiap instrumen yang terdapat dalam musik keroncong sulit digantikan perannya. Instrumen keroncong juga memiliki pola permainan ritmis yang berbeda-beda yang membuat keroncong menjadi satu kesatuan yang sulit terpisahkan.

Perkembangan musik keroncong saat ini terdapat beberapa seniman yang menggantikan peran cello dalam musik keroncong dengan menggunakan bass elektrik. Instrumen cello yang terdapat dalam musik keroncong berbeda dengan cello yang biasanya digunakan dalam musik klasik barat atau orkestra. Meskipun memiliki bentuk *body* yang sama namun cello yang digunakan dalam orkestra merupakan cello gesek yang memiliki 4 senar berbahan logam atau baja dengan susunan nada C – G – D – A, sedangkan pada cello keroncong hanya memiliki 3 senar yang menggunakan bahan nilon dengan susunan nada D – G – D. Selain itu juga terdapat perbedaan dalam cara memainkannya, jika pada cello gesek dimainkan dengan digesek menggunakan alat yang biasa disebut *Boo*, lain halnya dengan cello keroncong yang dimainkan dengan cara dipetik atau *Pizzicato*.

Dari beberapa observasi yang dilakukan, beberapa seniman memilih menggunakan bass elektrik dalam memainkan musik keroncong sebagai pengganti instrumen cello. Bunyi yang dihasilkan oleh bass elektrik juga dapat menyerupai cello, sehingga peran cello masih bisa digantikan oleh bass elektrik. Maka dari itu, penelitian ini akan membahas mengenai adaptasi teknik permainan cello keroncong pada bass elektrik.

Adaptasi teknik permainan cello keroncong pada bass elektrik didasari karena saat ini semakin banyak seniman yang menggunakan bass elektrik sebagai pengganti instrumen cello dalam musik keroncong. Alasan lain yang mendukung adalah bass elektrik lebih efisien dan praktis. Selain

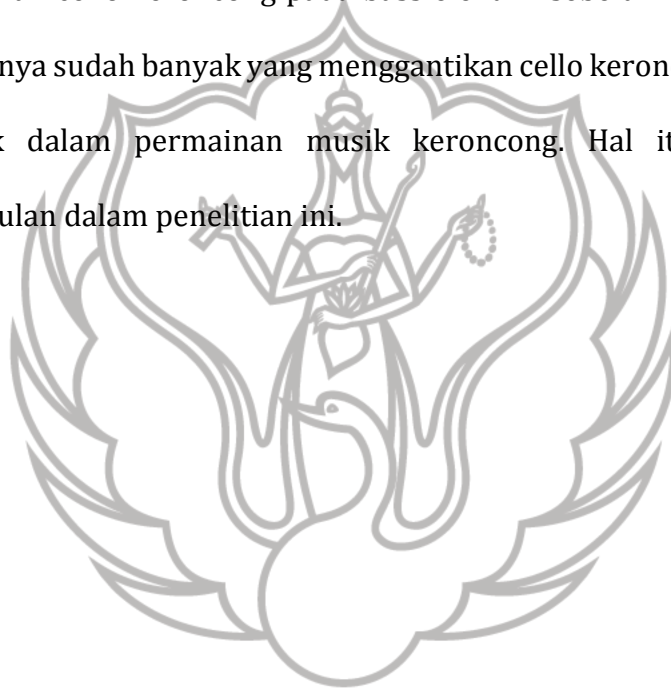
itu, bass elektrik tidak hanya dapat digunakan untuk musik keroncong saja. Maka dari itu, banyak seniman yang memilih untuk menggunakan bass elektrik untuk menggantikan peran cello keroncong.

Bass elektrik merupakan instrumen yang hanya bisa digunakan dengan alat penguat suara untuk menghasilkan bunyi. Bunyi tersebut dihasilkan melalui *pick up* (elektrik) yang terpasang pada *body* bass elektrik. Bass elektrik juga memiliki beberapa jenis mulai dari yang memiliki 4 senar hingga 6 senar. Pada cello keroncong hanya terdapat 3 senar berbahan nilon dan tidak memiliki *fret* atau *fretless*. Pada cello keroncong juga belum terdapat penangkap suara *pick up* (elektrik) sehingga penggunaan cello untuk pertunjukan keroncong biasanya masih menggunakan *microphone* sebagai alat penangkap suara.

Proses adaptasi teknik permainan cello keroncong pada bass elektrik dalam penelitian ini akan menggunakan lagu langgam “Mawar biru”. lagu “Mawar Biru” merupakan lagu yang diciptakan oleh Margono lalu dipopulerkan oleh Nurhana. Lagu “Mawar Biru” adalah lagu yang termasuk dalam langgam keroncong tetapi “Mawar Biru” juga kerap dibawakan dengan format campur sari. Lagu “Mawar Biru” digunakan dalam penelitian ini karena terdapat dua pola permainan yang biasanya dipakai dalam memainkan lagu ini. Pola permainan tersebut yaitu *engkel* dan *dobel* yang biasanya dimainkan oleh pemain belakang seperti cak, cuk, cello, bass, dan gitar. Dalam penelitian ini akan menggunakan formasi

gadon atau formasi kecil. Formasi ini meliputi cak, cuk, cello, dan *Flute* serta vokal yang akan dibawakan oleh pemain cuk.

Penelitian ini berfokus pada adaptasi teknik permainan cello keroncong pada bass elektrik saja dan tidak membahas secara detail mengenai alat musik lain yang digunakan dalam penyajian musik keroncong. Peneliti tidak menemukan penelitian mengenai adaptasi teknik permainan cello keroncong pada bass elektrik sebelumnya. Namun pada praktiknya sudah banyak yang menggantikan cello keroncong dengan bass elektrik dalam permainan musik keroncong. Hal itu juga menjadi keunggulan dalam penelitian ini.



B. Rumusan Masalah

Orkes Rumah Opet merupakan sekelompok mahasiswa yang memiliki kebiasaan meng-*cover* lagu-lagu namun dengan alunan musik keroncong yang pada awalnya menggunakan instrumen cak, cuk, dan cello. Kelompok mahasiswa tersebut tidak menduga bahwa kebiasaan mereka membawa manfaat dan menjadi sebuah pekerjaan. Namun ada momen ketika cello yang biasa digunakan rusak, sehingga digantikan dengan bass elektrik milik salah satu mahasiswa tersebut. Dengan hal tersebut, peneliti ingin meneliti tentang adaptasi teknik permainan cello keroncong pada bass elektrik dalam lagu “Mawar Biru”. Masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana adaptasi teknik cello keroncong yang akan dimainkan oleh bass elektrik dalam lagu “Mawar Biru”?
2. Apakah bass elektrik dapat menggantikan peran cello dalam permainan musik keroncong?

C. Tujuan

Penelitian ini bertujuan sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan hasil adaptasi dari cello keroncong dan akan diperankan oleh bass elektrik dalam satu pola permainan Langgam keroncong khususnya Lagu “Mawar Biru”.
2. Untuk menunjukkan bahwa bass elektrik dapat menggantikan peran cello dalam musik keroncong, khususnya dalam lagu “Mawar Biru”.

D. Manfaat Penelitian

Peneliti berharap penelitian ini dapat bermanfaat untuk;

1. Manfaat Teoretis

Adanya penelitian ini diharapkan untuk menambah wawasan tentang cara permainan alat musik bass elektrik, sebagai pengganti bunyi cello keroncong dalam lagu “Mawar Biru”.
2. Manfaat Praktis
 - a. Dapat mendorong generasi muda untuk mempelajari musik keroncong dengan alat musik bass elektrik.
 - b. Dapat digunakan sebagai pedoman untuk pemusik atau seniman yang ingin belajar mengenai permainan bass elektrik dalam lagu “Mawar Biru”.